



Peranan Digital Accounting Berbasis Accurate Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Kurnia Eka Nusa

Yuli Meliana¹, Joanne Intania Rut Simunapendi², Rizka Maya Shova³,
Maria Yovita R.Pandin⁴

^{1,2,3,4}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: yulimeliana00@gmail.com¹, joanne012002@gmail.com²,
rizkamayashova10@gmail.com³, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴

Abstract. *The purpose of the research is to find out whether the role of accurate-based digital accounting is useful, appropriate and in accordance with what is needed by PT Kurnia Eka Nusa in presenting its financial statements. In the form of qualitative research with observation, interview and documentation methods. The results obtained that accurate-based digital accounting at PT Kurnia Eka Nusa in terms of the role of accurate, the differences before and after using accurate-based digital accounting and the advantages and disadvantages of using accurate in presenting financial statements PT Kurnia Eka Nusa stated that accurate helps present financial statements but accurate is not the best software for now.*

Keywords: *Digital Accounting, Accurate, Financial Statements*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peranan akuntansi digital berbasis *accurate* telah bermanfaat, tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh PT Kurnia Eka Nusa dalam penyajian laporan keuangannya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh bahwa akuntansi digital berbasis *accurate* di PT Kurnia Eka Nusa memiliki peranan dalam penyajian laporan keuangan, memiliki perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan akuntansi digital berbasis *accurate*, dan memiliki keunggulan serta kekurangan dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa, sehingga walaupun *accurate* sangat membantu namun untuk saat ini *accurate* bukanlah akuntansi digital yang terbaik.

Kata kunci: Akuntansi Digital, Accurate, Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi seperti sekarang ini digital accounting berkembang sangat pesat, teknologi internet/digital accounting secara efektif telah mengurangi kemampuan seseorang untuk mencari informasi termasuk dalam dunia bisnis. Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis seperti staf administrasi. Sebagai akibat dari kemajuan teknologi, hal ini berdampak pada pekerjaan mereka. Oleh karena itu menjadi tantangan berat bagi profesi seorang akuntan yang nantinya akan mengubah peran akuntan karena

Received April 22, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 23, 2023

* Yuli Meliana, yulimeliana00@gmail.com

digantikan oleh teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dan robotika dalam menjalankan tugas peran akuntan yaitu mencatat, mengolah, memproses, mengotomatiskan pembuatan laporan keuangan, dan menganalisis laporan keuangan tersebut sendiri tanpa campur tangan manusia.

Akuntansi digital (*digital accounting*) ada dengan tujuan untuk mempermudah akuntan dalam membuat laporan keuangan dalam era digital pada masa sekarang maupun di masa depan, untuk mengolah data yang sangat besar dengan mengubahnya menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat digunakan oleh orang yang berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

PT Kurnia Eka Nusa yang menjadi objek penelitian ini adalah suatu perusahaan yang menjalankan usahanya dalam produk kabel dan kebutuhan listrik industri. Oleh karena itu, PT Kurnia Eka Nusa perlu menggunakan digital accounting karena dengan adanya digital accounting dapat membantu perusahaan dalam penyajian laporan keuangan.

Penggunaan akuntansi digital sendiri harus dilaksanakan sesuai perkembangan zaman serta memberikam manfaat ekonomis, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan peranan *digital accounting* berbasis *accurate* dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa, mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan *accurate* dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa, dan mengetahui keunggulan serta kekurangan penggunaan *accurate* dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa.

KAJIAN TEORITIS

Digital Accounting

Digital Accounting atau *e-accounting* adalah gambaran informasi akuntansi dalam format elektronik, yang nantinya dapat dimanipulasi ditransmisikan secara elektronik (Khotmi & Amrul, 2017). Digital accounting pada saat ini menjadi bagian yang sangat diuntungkan saat penggunaan digital yaitu untuk mengatur, memproses, dan mengevaluasi data keuangan yang akan meningkatkan produktivitas dan menghemat biaya dan waktu. Perubahan ini pada dasarnya akan mempengaruhi setiap bisnis karena

akuntansi digital adalah bagian penting dan inti dari kesuksesan perusahaan (Khotmi & Amrul, 2017).

Dalam jurnal penelitian menurut (Pratiwi, Kalsum, Sari, & Padriyansyah, 2021) peran digital accounting dapat digambarkan sebagai format digital yang digunakan dalam akuntansi, pembukuan; penyiapan sarana elektronik, pengajuan kepada instansi terkait sarana elektronik, pengawasan sarana elektronik.

Laporan Keuangan

PSAK No. 1, suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas adalah definisi dari laporan keuangan. Ketentuan PSAK (revisi 2017) menyatakan laporan keuangan terdiri atas komponen-komponen diantaranya (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan Atas Laporan Keuangan (Riyadi & Rouf, 2019).

Laporan keuangan dapat menjadi informasi dan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Mahardika, Pramiudi, & Fahmi, 2019). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif menjadi metode penelitian dikarenakan data penelitian yang dihimpun berasal murni dari wawancara, dan/atau studi lapangan yakni adanya pengamatan langsung, partisipasi terbatas, analisis dokumen dan wawancara informal.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Kurnia Eka Nusa pada bulan Februari – Mei 2023. PT Kurnia Eka nusa adalah perusahaan distributor bidang produk kabel dan listrik industri yang berlokasi di Sidoarjo dan telah beroperasi sejak 2016. Dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki informasi yang ingin peneliti ketahui, kemudian sesuai dengan tujuan penelitian, dan sumber untuk mendapatkan informasi dapat dihubungi dengan mudah.

Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data kualitatif diinterpretasikan dalam bentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan digital accounting berbasis accurate pada laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa.

Sumber Data

Data primer adalah sumber data penelitian ini. Data primer merupakan sumber data yang dihimpun secara langsung dan dihimpun sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara langsung dengan direktur PT Kurnia Eka Nusa dan admin keuangan perusahaan.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjadi sumber data adalah dua informan yakni direktur PT Kurnia Eka Nusa dan admin yang kami jadikan sebagai informan dalam teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan dengan cara berkunjung PT Kurnia Eka Nusa atas kesepakatan janji temu dengan direktur dari PT Kurnia Eka Nusa. Akses wawancara cukup mudah didapat karena direktur PT Kurnia Eka Nusa merupakan rekan kerja salah satu peneliti disini. Peneliti diizinkan untuk mengamati isi dan cara kerja accurate.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara *face to face* dengan dua informan (direktur PT Kurnia Eka Nusa dan admin). Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan terstruktur dari peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban sesuai dari fenomena yang ingin dibahas. Data wawancara nantinya diolah dan dianalisis ke dalam transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang diizinkan untuk diakses sebagai bahan penelitian dan dokumen pustaka sebagai dasar dalam penelitian ini.

Proses Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan sarana pengumpulan data yang dilakukan. Peneliti mengobservasi situasi sosial/objek, melakukan wawancara dengan dua informan, kemudian dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk transkrip data.

3. Penyajian Data

Penyajian mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab permasalahan yang ada.

4. Kesimpulan

Hasil akhir temuan baru dan belum pernah ada dikatakan juga sebagai kesimpulan.

Analisis Data

Analisis data observasi dengan mengamati langsung fitur dan fungsi yang disediakan oleh accurate, serta mengevaluasi cara kerja accurate dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan pendapat dari informan. Analisis terhadap data wawancara dijabarkan dalam transkrip wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data didapat melalui wawancara yang diubah ke dalam transkrip wawancara, kemudian data observasi dan dokumentasi sebagai penguat argumen dalam pembahasan.

1. Hasil wawancara

Wawancara dilakukan bersama dua informan dari PT Kurnia Eka Nusa yakni:

Tabel 1. Data Informan

No. Informan	:	1	2
Nama	:	Liliana (L)	Maya Puspita Wijaya (M)
Jabatan	:	Direktur PT Kurnia Eka Nusa	Admin PT Kurnia Eka Nusa
Penanya	:	Yuli Meliana (YM)	Yuli Meliana (YM)
Perihal	:	Accurate di PT Kurnia Eka Nusa	Accurate sebagai software akuntansi yang membantu penyajian laporan keuangan perusahaan.
Tipe wawancara	:	Pertanyaan terstruktur	Pertanyaan terstruktur
Hari / Tanggal	:	Jumat, 14 April 2023	Jumat, 14 April 2023
Waktu	:	09.30 WIB	10.15 WIB
Lokasi	:	Pergudangan 88 Blok A-02 & C-35	Pergudangan 88 Blok A-02 & C-35
		Jl. Pasar Wisata no 35, Sidoarjo	Jl. Pasar Wisata no 35, Sidoarjo

Sumber: Data Wawancara Bersama Informan PT Kurnia Eka Nusa (2023)

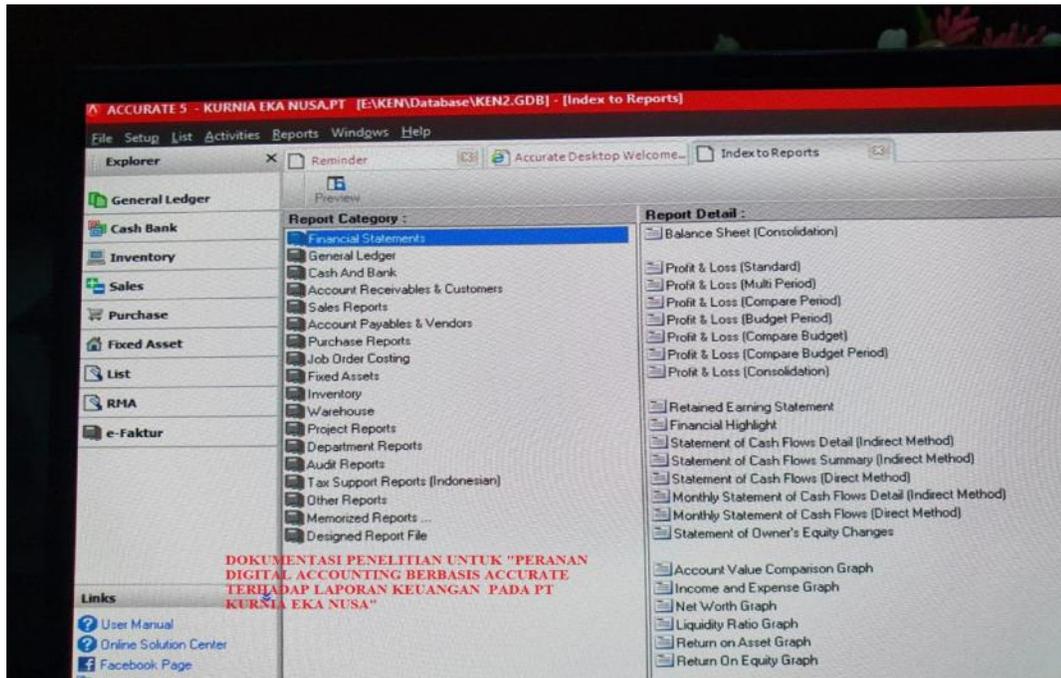
Tabel 2. Transkrip Wawancara

(TRANSKRIP WAWANCARA)	
Peranan Accurate	
(informan 1) “Kondisi penerapan akuntansi digital berbasis accurate 5.0...”	(informan 2) “...modul ada modul buku besar, kas bank, persediaan, pembelian, penjualan, aset tetap, RMA, dan E-Faktur. Modul-modul ini nanti digunakan untuk menginput transaksi yang akan langsung ter- <i>connect</i> menjadi laporan keuangan...”
(informan 1) “Hasil dari laporan keuangan setiap tahunnya mengalami masa kestabilan...”	(informan 2) “...dasarnya juga accurate sudah sama kayak PSAK ya, jadi isinya juga otomatis misal ada transaksi penambahan aset pengurangan aset ya pasti langsung terhitung dan terhubung ke balance sheet, begitu juga sama transaksi lain..”
(informan 1) “...pemasukan dan pengeluaran baik yang berkaitan dengan aset yang bersifat liquid seperti kas maupun persediaan, ataupun aset tetap perusahaan, maka dengan accurate aset perusahaan secara otomatis terhubung (ter- <i>connect</i>)...”	(informan 2) “Caranya kalau di accurate itu, pilih reports kemudian index to reports, pilih yang financial statement. Disana sudah ada banyak laporan-laporan keuangan,..”
(informan 1) “...kita dapat laporan keuangan yang sama dengan umumnya laporan keuangan, ada balance sheet, profit & loss, retained earnings, cash flows, statement of equity changes...”	
Sebelum Penggunaan Accurate	
(informan 1) “Terjadinya human error dan kesalahan pencatatan yang material ketika masih menggunakan pencatatan manual berupa excel...”	
(informan 1) “...sebelumnya harus menghafal rumus serta formula di Excel untuk mendapatkan hasil... memiliki kendala-kendala lain yang dipertimbangkan juga berkaitan dengan rugi waktu, rugi tenaga dan pikiran apabila mengandalkan sistem manual”	
Sesudah Penggunaan Accurate	
(informan 1) “Memiliki efek yang baik ya mbak, karena sudah dipermudah dalam pelaporan keuangan,tidak perlu orang akuntan khusus untuk mengerjakan laporan keuangan...”	
(informan 1) “Penggunaan accurate dalam penyajian laporan keuangan mempermudah perusahaan..”	

<p>(informan 1) “...telah otomatis mengikuti transaksi-transaksi yang telah diinput selama masa periode akuntan PT Kurnia Eka Nusa...”</p>	
<p>(informan 1) “Mempermudah memantau pendapatan dan biaya yang didapat ataupun ditanggung oleh PT Kurnia Eka Nusa... dan mempermudah dalam meninjau laporan keuangan dari tahun ke tahun di PT Kurnia Eka Nusa...”</p>	
<p>Keunggulan Penggunaan Accurate</p>	
<p>(informan 1) “...dengan accurate aset perusahaan secara otomatis terhubung (ter-connect) dengan akun-akun lain yang mempengaruhinya...”</p>	<p>(informan 2) “...mudah didapat dan digunakan karena hemat waktu dan tenaga, mempermudah dalam pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan, dan juga sudah sesuai PSAK dan Perpajakan Indonesia... biaya juga bisa dibilang murah daripada digital accounting yang lain, dan juga sesuai dengan yang didapatkan bahkan dapat template...”</p>
<p>Kekurangan Penggunaan Accurate</p>	
<p>(informan 1) “...memiliki kendala dimana perusahaan tidak bisa melakukan customize atau modifikasi terhadap item yang tersedia, sehingga perusahaan ya tetap harus menyesuaikan dengan aplikasi accurate...”</p>	<p>(informan 2) “...tidak mendapat training pembelian baru... juga tidak bisa di customize sesuai keinginan perusahaan, Accurate tidak bisa API (<i>Application Programming Interface</i>) padahal API berguna sebagai penghubung antara beberapa aplikasi, klien dan server, Softwarena lama yang cukup ketinggalan zaman, yang jika disaingkan dengan software-software akuntansi lain masih kalah jauh.”</p>

Sumber: Olahan Data Wawancara Bersama Informan PT Kurnia Eka Nusa (2023)

2. Pengolahan data dari teknik pengamatan (observasi) dan dokumentasi



Keterangan: Pengamatan terhadap sistem kerja digital akuntansi *Accurate* pada PT Kurnia Eka Nusa

Sumber: Observasi dan dokumentasi bersama informan PT Kurnia Eka Nusa (2023).

Gambar 1. Observasi dan Dokumentasi Terhadap Accurate

Pembahasan

Dikutip dari informan 1 (Direktur PT Kurnia Eka Nusa) menjabarkan bahwa, saat untuk sekarang perusahaan telah mengikuti perkembangan zaman, yakni menggunakan digital accounting dengan software yang aktif digunakan hingga saat ini yakni Accurate 5.0. Menurut Direktur PT Kurnia Eka Nusa penggunaan digital akuntansi sebenarnya memiliki tujuan untuk mengurangi dan menghindari terjadinya *human error* dan agar semua transaksi serta kejadian yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dapat terhubung (*connect*) satu dengan yang lain. Terhubung (*connect*) yang dimaksud disini adalah kegiatan dalam transaksi-transaksinya saling berkaitan dengan otomatis dan tersistem, misalkan penjualan tunai maka ketika melakukan input transaksi, akun sales akan bertambah, dan kemudian ter-*connect* pada akun persediaan yang berkurang dan akun kas yang otomatis bertambah.

Faktor terbesar yang menyebabkan Accurate dipilih untuk digunakan menurut Direktur PT Kurnia Eka Nusa adalah pernah terjadi pengalaman di tahun 2016 bahwa terjadinya *human error* dan kesalahan pencatatan yang material ketika masih menggunakan pencatatan manual berupa excel diawal usahanya selama 2 bulan yakni pada bulan Oktober dan November. Hal tersebut yang menyebabkan perusahaan menggunakan accurate dengan maksud mencegah terjadinya resiko besar yakni *human error*. Alasan memilih software Accurate sebenarnya karena pada waktu itu Direktur PT Kurnia Eka Nusa hanya mengetahui software akuntansi Accurate, lalu setelah perusahaan telah berjalan lama baru diketahui ada digital accounting yang lain.

Hal lain terjadi dengan hasil wawancara bersama pihak informan kedua, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan kedua lebih kepada bagaimana digital akuntansi tersebut berperan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Informan kedua adalah admin keuangan yang langsung berkaitan dengan hal-hal input transaksi hingga penyajian dan pelaporan keuangan. Menurut informan kedua, accurate adalah software akuntansi untuk mencatat transaksi yang terhubung sampai ke pelaporan keuangan. Dikutip dari jawaban tersebut informan kedua menjelaskan bahwa, *“Kalau menurut saya sebagai admin, accurate itu salah satu software akuntansi yang mudah didapat dan digunakan karena hemat waktu dan tenaga, mempermudah dalam pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan, dan juga sudah sesuai PSAK dan Perpajakan Indonesia. Untuk biaya juga bisa dibilang murah daripada digital accounting yang lain, dan juga sesuai dengan yang didapatkan bahkan dapat template juga”* ujarnya dalam wawancara bersama peneliti.

Kelengkapan jawaban wawancara dan hasil dari observasi maupun dokumentasi peneliti jabarkan sebagai berikut:

Peranan Digital Accounting berbasis accurate dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa

Hasil analisa data, bahwa penerapan akuntansi digital berbasis accurate 5.0 menghasilkan laporan keuangan yang stabil setiap tahunnya, karena dasar accurate juga sudah sesuai dengan PSAK. Peranan digital accounting berbasis accurate dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa dapat dilihat dari setiap transaksi yang diinput dalam satu periode akuntansi di PT Kurnia Eka Nusa yakni tertanggal dari 1 Januari - 31 Desember tahun periode, karena setiap transaksi yang diinput telah otomatis

masuk ke dalam modul-modul yang terhubung ke dalam laporan keuangan. Modul-modul yang ada di accurate adalah paket fasilitas bagi pengguna yang diberikan oleh pihak accurate, yakni modul buku besar, kas bank, persediaan, pembelian, penjualan, aset tetap, RMA, dan E-Faktur. Modul-modul ini bertujuan untuk digunakan dalam menginput transaksi yang akan langsung ter-*connect* menjadi laporan keuangan. Dari ter-*connect* atau terhubung dengan laporan keuangan yakni, sesuai dengan contoh yang diberikan informan yaitu “*misal ada transaksi penambahan aset pengurangan aset ya pasti langsung terhitung dan terhubung ke balance sheet, begitu juga sama transaksi lain*” sehingga dapat dijabarkan bahwa segala transaksi akan terhubung ke dalam masing-masing laporan keuangan, jika ada transaksi yang berkaitan dengan aktiva dan pasiva maka akan terhubung dengan perhitungan, dan penyajian laporan keuangan di *balance sheet* (laporan posisi keuangan), hal ini pun berlaku dengan transaksi lain yang nantinya akan langsung masuk dalam laporan keuangan sesuai dengan akuntansinya.

Penyajian laporan keuangan dengan accurate dapat dilihat dengan cara:



Keterangan: Sistem digital akuntansi *Accurate* dalam menampilkan laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa

Sumber: Observasi dan dokumentasi bersama informan PT Kurnia Eka Nusa (2023).

Gambar 2. Langkah-Langkah Melihat Penyajian Laporan Keuangan Melalui Accurate

Laporan keuangan yang tersedia antara lain yakni *balance sheet, profit & loss, retained earnings, cash flows, statement of equity changes* atau dapat dilihat dalam hasil dari dokumentasi berikut:

Perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan digital accounting berbasis accurate dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa

Informasi yang didapat dari wawancara menyatakan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan digital accounting berbasis accurate dalam penyajian laporan keuangan di PT Kurnia Eka Nusa. Berikut adalah penjabarannya:

Tabel 3. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Accurate

Sebelum menggunakan Accurate(Excel)	Sesudah menggunakan Accurate
Terjadi <i>human error</i> dan kesalahan pencatatan yang material ketika menggunakan pencatatan manual (excel).	Memiliki efek yang baik yakni mempermudah pelaporan keuangan.
Harus menghafal rumus serta formula di Excel untuk mendapatkan hasil.	Tidak membutuhkan akuntan khusus
Menimbulkan kendala rugi waktu, rugi tenaga, rugi pikiran	Transaksi otomatis terinput dan saling berhubungan antara pencatatan transaksi hingga tercatat dalam pelaporan keuangan.

Sumber: Hasil dari transkrip wawancara

Keunggulan dan kekurangan penggunaan accurate dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa

Peranan accurate memiliki keunggulan dan kekurangan. Hasil ini didapat dari data gabungan observasi dan wawancara yang dilakukan. Menurut hasil analisis data, bahwa dari penggunaan accurate sendiri memberikan beberapa keunggulan dan kekurangan dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa yang, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Keunggulan dan Kekurangan Penggunaan Accurate

No.	Keunggulan menggunakan Accurate dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa	No.	Kekurangan menggunakan Accurate dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa
1.	Salah satu software akuntansi yang mudah didapat dan digunakan karena hemat waktu dan tenaga.	1.	Tidak mendapat training pembelian baru.
2.	Mempermudah dalam pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan.	2.	Accurate tidak dapat di <i>customize</i> sesuai keinginan perusahaan.
3.	Sesuai PSAK dan Perpajakan Indonesia.	3.	Accurate tidak bisa API (<i>Application Programming Interface</i>) padahal API berguna sebagai penghubung antara beberapa aplikasi, klien dan server.
4.	Biaya bisa terbiklg murah daripada digital accounting yang lain, dan juga sesuai dengan yang didapatkan bahkan dapat template juga.	4.	Software lama yang cukup ketinggalan zaman, jika disaingkan dengan software-software akuntansi lain accurate masih kalah jauh.

Sumber: Hasil dari transkrip wawancara

KESIMPULAN DAN SARAN

Accurate berperan dalam penyajian laporan keuangan PT Kurnia Eka Nusa, peranannya dapat dirasakan dari beberapa keuntungan yang didapatkan dalam penggunaan untuk pelaporan keuangan. Selain itu karena modul-modul yang difasilitasi oleh accurate telah membantu laporan keuangan dengan mudah. Namun demikian accurate masih memiliki banyak kekurangan untuk dapat dikatakan sebagai digital accounting yang terbaik saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari kekurangannya yang cukup banyak, salah satunya yakni umur software yang sudah lama, sudah banyak software akuntansi yang lebih baik dan kompeten saat ini, dan ditambah dengan hasil wawancara mengatakan bahwa adanya ketidaksesuaian konsep accurate dengan keinginan perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa accurate berperan hanya sebatas

penyajian laporan keuangan tapi tidak bisa dikatakan unggul atau terbaik karena masih banyak kekurangan dibanding software dan kalah bagus dengan software akuntansi lain saat ini.

Saran kepada pihak PT Kurnia Eka Nusa agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yakni beralih menggunakan software akuntansi yang jauh lebih baik seperti HashMicro, Odoo, Equip, dan lain-lain. Selain itu, PT Kurnia Eka Nusa perlu melakukan perbandingan antara berbagai software akuntansi yang tersedia dan melakukan uji coba untuk memastikan software akuntansi yang dipilih dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan mudah digunakan serta dapat melakukan perpindahan dari data Accurate dengan mudah dan aman.

DAFTAR REFERENSI

- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). PERANAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ACCURATE TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada UMKM Toko Textile LEUWI di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 193-196.
- Pratiwi, T. S., Kalsum, U., Sari, M., & Padriyansyah. (2021). PENERAPAN APLIKASI ACCURATE 5.0 UNTUK PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA TAILOR. *JURNAL ABDIMAS MANDIRI*, 57-63. From <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1529>
- Khotmi, H., & Amrul, R. (2017). PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid*, 61-70. From <https://stieamm.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/10-Rusli.pdf>
- Riyadi, M. A., & Rouf, A. (2019). PENERAPAN SISTEM INFORMASI ACCURATE VERSI 5 TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada CV Percetakan Karya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 266-276. From <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/235>